

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah explanatory reseach. Bentuk penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, yaitu menekankan pada pembahasan data-data dan melakukan pengujian hipotesis serta menyimpulkan hasil penelitian. Dalam hal ini data mengenai variabel minat dan retensi terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI SMAN 1 Pangean. Berdasarkan data tersebut, peneliti akan berusaha mencari jawaban tentang permasalahan yang terjadi dan menganalisa data yang ada, sehingga akan diperoleh gambaran mengenai pengaruh minat belajar dan retensi belajar terhadap hasil belajar siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Sesuai dengan judul yaitu Pengaruh Minat Belajar dan Retensi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi. Maka penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Pangean kecamatan pangean kabupaten kuantan singingi yang dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 26 Mei 2017.

C. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Menurut Mahdiyah (2014:9) populasi adalah terdiri dari seluruh data yang ingin diteliti karakteristiknya, dimana data yang akan diteliti tersebut harus mempunyai batasan yang jelas. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi

adalah seluruh siswa kelas X dan XI IPS SMAN 1 Pangean berjumlah 98 orang dari 4 lokal.

**Tabel 3.1 Populasi penelitian SMAN 1 Pangean
Tahun Ajaran 2016/2017**

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
X IPS II	12 orang	16 orang	28 orang
X IPS I	14 orang	15 orang	29 orang
XI IPS II	10 orang	10 orang	20 orang
XI IPS I	10 orang	11 orang	21 orang
Jumlah			98 orang

Sumber: SMAN 1 PANGEAN

b) Sampel

Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila subyek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua (Arikunto:2002). Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI IPS SMAN 1 Pangean maka jumlah sampel yang akan diteliti diambil dari keseluruhan jumlah populasi diatas yaitu sebanyak 98 siswa.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang diambil oleh peneliti berupa:

a. Data primer

Data yang penulis peroleh secara langsung dari siswa atau siswi tentang minat dan retensi belajar siswa. Untuk mendapatkan data primer tersebut peneliti membuat angket memuat indikator minat dan retensi belajar. Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan yang nantinya akan diisi oleh responden sehingga akan diperoleh suatu informasi.

b. Data sekunder

Berupa dokumen atau laporan hasil belajar siswa berupa daftar nilai atau prestasi siswa yang diperoleh dari guru yang bersangkutan. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diukur dengan ulangan harian semester ganjil.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian dilaksanakan dengan menghitung teknik :

a. Observasi

suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

b. Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya tentang pengaruh minat belajar dan retensi belajar terhadap hasil belajar.

c. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2011: 177) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan - peraturan, laporan kegiatan, foto - foto, film, dokumenter, dan data yang relevan penelitian yakni meminta semua bentuk atau dokumentasi yang disusun oleh guru melalui nilai ulangan Semester Ganjil.

F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan teknik yang harus ditempuh oleh peneliti dalam penelitian untuk menjamin validitas dan realibitas sebuah data penelitian, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih baik.

Menurut Sugiyono (2010:148) suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala likert, sehingga tiap responden dapat memilih salah satu dari keempat pilihan jawaban yang mungkin.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengisi lembar angket yang tersedia. Instrumen ini disusun sejumlah pertanyaan yang nantinya harus dijawab oleh setiap responden.

Adapun kisi-kisi angket yang akan dipaparkan nantinya berupa beberapa indikator-indikator yang terdapat dalam angket meliputi Minat dan Retensi belajar sebagai berikut:

Tabel : 3.2 Kisi-Kisi angket
Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Retensi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No Soal
Minat belajar Sudaryono (2012 : 125)	1.Kesukaan	1,3,9,14
	2.Ketertarikan	10,11,15
	3.Perhatian	5,6,8,13
	4.Keterlibatan	2,4,7,12
Retensi belajar Walgito dalam Qurrhata A'yun juniarsih (2015)	1.Mengenal kembali	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15
	2.Mengingat kembali	1,2,3,4,5
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar diukur dari nilai ulangan harian ganjil, atau laporan hasil belajar siswa berupa daftar nilai atau prestasi siswa yang diperoleh dari guru yang bersangkutan dan data yang penulis perolehan secara langsung dari siswa tentang minat dan retensi belajar siswa.	

Instrumen dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala likert, sehingga tipe responden dapat memilih salah satu dari keempat pilihan jawaban yang mungkin. Dengan pilihan atau alternative serta penilaian sebagai berikut.

Tabel : 3.3

Skor jawaban untuk setiap pernyataan minat belajar

NO	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS (Sangat Setuju)	5
2	S (Setuju)	4
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Instrumen yang akan digunakan untuk mendapatkan data mengenai retensi belajar berupa lembar soal. Sedangkan data retensi belajar siswa setelah diberikan tindakan selama kegiatan penelitian ini selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan cara menganalisis lembar jawaban tes yang diberikan kepada siswa secara individu.

G. Uji Coba Instrument

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat - tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010: 211). Suatu instrument yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi, begitu pula sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut tidak valid.

Untuk mencari tingkat kevaliditan instrument maka penelitian ini menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 21 for Windows*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

n : Jumlah sampel yang diteliti (jumlah responden)

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$: Jumlah seluruh skor X yang sudah dikalikan dengan Y

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument dalam penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena alat instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221). Apabila data memang sudah benar sesuai dengan kenyataannya, walaupun akan diujikan beberapa kali lagi, maka hasilnya akan tetap sama.

Instrument penelitian ini berupa angket maka pengujian reliabilitasnya menggunakan rumus Alpha Cronbach (Suharsimi Arikunto, 2009: 171). Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak, maka bisa menggunakan batasan kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik (Prayitno, 2011: 69). Perhitungan ini dibantu dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 21 for Windows*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas Instrument

k : Banyak butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah variant butir

$\sum \sigma_t^2$: Variant total (Arikunto, 2010: 239)

Teknik untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha* dipadukan dengan rumus *Product Moment*. Jika r_{xy} sudah diperoleh, maka hasil perhitungan dimasukkan kedalam rumus *Alpha*.

Selanjutnya hasil uji reliabilitas angket penelitian dikonsultasikan dengan rumus product moment pada taraf signifikan 5% jika nilai $r_{11} > r$ tabel, maka instrument penelitian dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai $r_{11} < r$ tabel, maka instrument penelitian tersebut dikatakan tidak reliabel.

H. Teknik analisis data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan analisis statistik. Dalam memilih uji statistik yang digunakan, penulis melaksanakan beberapa langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

a) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan maksud melihat kecenderungan penyebaran dan masing-masing variabel. Analisis deskriptif meliputi pencarian nilai maksimum dan minimum, mean dan standar deviasi masing-masing variabel.

Formula yang digunakan adalah : $P = \left(\frac{f}{n}\right) \times 100\%$

Dimana P : persentase

F : frekuensi

n : ukuran sampel

100% - angka tetap untuk persentase

Sedangkan ukuran untuk masing-masing jawaban responden untuk mendapatkan persentasenya disesuaikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (2007:245)

81% - 100%	= Sangat Baik
61% - 80%	= Baik
41% - 60%	= Cukup
21% - 40%	= Kurang
0% - 20%	= Sangat Kurang

b) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji Liliefors dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Kriteria pengujian dikatakan berdistribusi normal jika nilai $L_o < L_t$, sebaliknya jika nilai $L_o > L_t$ berarti data tidak berdistribusi normal.

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas.

d) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau

negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksinya)

X= variabel independen

a = konstanta (Nilai Y, $X_1, X_2 = 0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e) Pengujian Terhadap Hipotesis Penelitian

Untuk membuktikan hipotesis penelitian uji statistik dengan pengujian sebagai berikut:

1. Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_b}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = standar error variabel i

2. Uji koefisien secara bersama-sama (uji F)

Uji ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi). F hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

3. Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun

persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Rumus mencari koefisien determinasi dengan empat variabel independen adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan KP = Nilai koefisien Determinan

r = Nilai koefisien korelasi